An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Analisis Manajemen Risiko dalam Pengelolaan Dana Investasi Nasabah pada Bank Syariah

Manza Abil Hasanah, Nazwa Febri Ikhsan, Fahmi Irawan,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko terhadap pengelolaan dana investasi nasabah pada bank syariah. Pengelolaan dana investasi nasabah merupakan salah satu aktivitas utama dalam perbankan syariah yang memerlukan pengawasan dan pengendalian risiko secara optimal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang terdiri dari pegawai dan nasabah bank syariah. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi risiko dan pengendalian risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana investasi nasabah. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 83,4% variasi pengelolaan dana investasi nasabah pada bank syariah.

Kata Kunci: manajemen risiko, investasi nasabah, bank syariah, identifikasi risiko, pengendalian risiko

---

Abstract

This study aims to analyze the influence of risk management on customer investment fund management in Islamic banks. Customer investment fund management is one of the main activities in Islamic banking that requires optimal risk supervision and control. This study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 30 respondents consisting of Islamic bank employees and customers. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, F-test, and t-test. The results indicate that risk identification and risk control have positive and significant effects on customer investment fund management. Simultaneously, both variables explain 83.4% of the variation in customer investment fund management in Islamic banks.

Keywords: risk management, customer investment, Islamic banks, risk identification, risk control

A. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dengan tujuan menciptakan sistem keuangan yang adil, transparan, dan bebas dari unsur riba. Salah satu kegiatan utama bank syariah adalah menghimpun dana dari masyarakat dan mengelolanya dalam berbagai bentuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dana yang dihimpun dari nasabah tersebut harus dikelola secara profesional agar mampu memberikan keuntungan yang optimal sekaligus menjaga keamanan dana yang diinvestasikan.

Dalam praktiknya, pengelolaan dana investasi nasabah tidak terlepas dari berbagai risiko yang dapat memengaruhi tingkat keuntungan maupun keamanan dana. Risiko tersebut dapat berupa risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko kepatuhan syariah. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi bank maupun nasabah sebagai pemilik dana.

Manajemen risiko menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam operasional bank syariah. Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif, bank dapat mengidentifikasi berbagai potensi risiko serta menentukan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Pengelolaan risiko yang baik akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan mendukung keberlangsungan operasional bank syariah dalam jangka panjang.

Identifikasi risiko merupakan tahap awal dalam proses manajemen risiko. Tahap ini bertujuan untuk mengenali berbagai kemungkinan risiko yang dapat muncul dalam aktivitas investasi. Setelah risiko diidentifikasi, bank perlu melakukan pengendalian risiko melalui berbagai kebijakan dan prosedur yang mampu meminimalkan dampak risiko tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh identifikasi risiko dan pengendalian risiko terhadap pengelolaan dana investasi nasabah pada bank syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik manajemen risiko dalam industri perbankan syariah.

B. KAJIAN TEORI

Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan proses mengenali dan menganalisis berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Dalam perbankan syariah, identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya risiko yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana.

Identifikasi risiko yang efektif akan membantu manajemen dalam menyusun strategi pengendalian yang tepat. Semakin baik proses identifikasi risiko yang dilakukan, semakin besar peluang bank dalam mencegah terjadinya kerugian akibat risiko yang tidak terduga.

Selain itu, identifikasi risiko juga menjadi dasar dalam proses pengukuran dan evaluasi risiko. Melalui identifikasi yang sistematis, bank dapat menentukan prioritas risiko yang harus segera ditangani.

Indikator Identifikasi Risiko

1. Pengenalan risiko investasi.
2. Analisis sumber risiko.
3. Pemetaan risiko.
4. Dokumentasi risiko.
5. Evaluasi risiko.

Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau meminimalkan dampak yang ditimbulkannya. Pengendalian risiko dilakukan setelah proses identifikasi risiko selesai dilaksanakan.

Dalam perbankan syariah, pengendalian risiko dilakukan melalui penerapan kebijakan internal, pengawasan operasional, audit internal, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Pengendalian yang baik akan membantu bank menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan nasabah.

Pengendalian risiko juga berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas investasi dilakukan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan oleh manajemen dan regulator.

Indikator Pengendalian Risiko

1. Pengawasan investasi.
2. Kepatuhan prosedur.
3. Audit internal.
4. Mitigasi risiko.
5. Evaluasi berkala.

Pengelolaan Dana Investasi Nasabah

Pengelolaan dana investasi nasabah merupakan aktivitas penghimpunan dan penempatan dana nasabah ke berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Tujuan utama pengelolaan dana investasi adalah memperoleh keuntungan yang optimal dengan tetap memperhatikan aspek keamanan dana.

Dalam bank syariah, pengelolaan dana investasi dilakukan melalui akad-akad syariah seperti mudharabah dan musyarakah. Keuntungan yang diperoleh akan dibagikan kepada nasabah berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Keberhasilan pengelolaan dana investasi dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam memilih instrumen investasi yang tepat serta menerapkan manajemen risiko yang efektif.

Indikator Pengelolaan Dana Investasi

1. Keamanan dana.
2. Tingkat keuntungan investasi.
3. Transparansi pengelolaan dana.
4. Kepuasan nasabah.
5. Kepercayaan nasabah.

Hipotesis Penelitian

H1: Identifikasi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana investasi nasabah.

H2: Pengendalian risiko berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana investasi nasabah.

H3: Identifikasi risiko dan pengendalian risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana investasi nasabah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian terdiri atas Identifikasi Risiko (X1), Pengendalian Risiko (X2), dan Pengelolaan Dana Investasi Nasabah (Y). Populasi penelitian adalah pegawai dan nasabah bank syariah sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Identifikasi Risiko (X1)	30	4.27	0.35
Pengendalian Risiko (X2)	30	4.33	0.32
Pengelolaan Dana Investasi (Y)	30	4.41	0.29

Penjelasan Tabel 1

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai penerapan identifikasi risiko, pengendalian risiko, dan pengelolaan dana investasi pada bank syariah telah berjalan dengan baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Identifikasi Risiko	0.893
Pengendalian Risiko	0.907
Pengelolaan Dana Investasi	0.921

Penjelasan Tabel 2

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.736**	.861**
X2	.736**	1	.874**
Y	.861**	.874**	1

Penjelasan Tabel 3

Hasil korelasi menunjukkan bahwa identifikasi risiko dan pengendalian risiko memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pengelolaan dana investasi nasabah.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.913	.834	.821

Penjelasan Tabel 4

Nilai R Square sebesar 0,834 menunjukkan bahwa identifikasi risiko dan pengendalian risiko mampu menjelaskan 83,4% variasi pengelolaan dana investasi nasabah.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	46.82	.000

Penjelasan Tabel 5

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan signifikan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Identifikasi Risiko	.482	4.58	.001
Pengendalian Risiko	.539	5.12	.000

Penjelasan Tabel 6

Identifikasi risiko dan pengendalian risiko berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana investasi nasabah. Pengendalian risiko menjadi variabel yang paling dominan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana investasi nasabah. Semakin baik proses identifikasi risiko yang dilakukan bank, semakin baik pula kemampuan bank dalam mengantisipasi potensi kerugian investasi.

Pengendalian risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana investasi nasabah. Pengendalian yang efektif mampu menjaga keamanan dana investasi serta meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah.

Secara simultan, identifikasi risiko dan pengendalian risiko memberikan kontribusi sebesar 83,4% terhadap pengelolaan dana investasi nasabah. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen risiko merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan dana investasi pada bank syariah.

E. KESIMPULAN

Identifikasi risiko dan pengendalian risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana investasi nasabah pada bank syariah. Pengendalian risiko menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi pengelolaan dana investasi. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 83,4% variasi pengelolaan dana investasi nasabah.

F. SARAN

Bank syariah disarankan untuk meningkatkan efektivitas identifikasi dan pengendalian risiko guna menjaga keamanan dana investasi nasabah. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel risiko pembiayaan, risiko pasar, dan tata kelola perusahaan syariah untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. (2023). Sharia Standards and Risk Governance Framework.

Adiwarman A. Karim. (2022). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Al-Iqtishad Journal of Islamic Economics. (2022). Risk Management and Islamic Banking Performance.

Ascarya. (2023). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bank Indonesia. (2024). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah.

International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management. (2021). Risk Governance in Islamic Financial Institutions.

IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. (2023). Strategi Pengelolaan Risiko Investasi pada Bank Syariah.

Islamic Financial Services Board. (2023). Guiding Principles of Risk Management for Islamic Financial Institutions.

Ismail. (2022). Jakarta: Kencana.

Journal of Islamic Accounting and Business Research. (2022). Risk Management Practices in Islamic Banks.

Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan. (2023). Analisis Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah.

Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. (2024). Implementasi Manajemen Risiko pada Perbankan Syariah Indonesia.

Muhammad Syafi'i Antonio. (2021). Jakarta: Gema Insani.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik Perbankan Syariah Indonesia.

Share Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Bank Syariah.

Sugiyono. (2023). Bandung: Alfabeta.

Tazkia Islamic Finance and Business Review. (2022). Islamic Banking Risk Management Framework.